

Imam Muzenni. 2021. *Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Sesajen Tradisi Rokot Rumah Di Desa Lerpak Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan Kajian Semiotika*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing I: Wahid Khorul Ikhwan, S.Pd., M.Pd. dan Pembimbing II: Ahmad Jami'ul Amil, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Tradisi rokat rumah merupakan salah satu sastra lisan dan tradisi lisan yang terdapat makna agung, baik berupa benda dan istilah yang di gunakan. Pada penelitian ini *tradisi Rokot Rumah* dikaji menggunakan teori semiotika Roland Barthes yang terdiri dari makna denotatif, konotatif, dan mitos. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan makna denotatif, konotatif, dan mitos yang terdapat pada sesajen dalam pelaksanaan *tradisi rokat rumah*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Sedangkan pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi dan rekam. setelah data diperoleh maka dilakukan reduksi data, penyajian data, serta penarikan simpulan. Untuk menguji ke absahan data digunakan teknik triangulasi berupa membandingkan data hasil analisis dengan wawancara. Hasil penelitian ini ditemukan makna denotasi, konotasi, dan mitos pada delapan sesajen. Makna denotasi juga bisa disebut juga sebagai wujud makna paling nyata. Sedangkan makna konotasi memiliki sebuah makna yang berbeda dari sebuah realitas yang ada, makna mitos merupakan suatu tipe wicara yang dimaksud adalah penyampaian suatu pesan. Sedangkan data dalam penelitian ini di antaranya yaitu ayam cemani, jarum, bunga tujuh rupa, jajan pasar, telur ayam kampung, daun beringin, pisang emas, daun pisang. Dari hasil analisis pada delapan sesajen dalam pelaksanaan *tradisi rokat rumah* mengajarkan beragam makna disetiap sesajen yang digunakan.

Kata Kunci: *Semiotika Roland Barthes, Rokot Rumah, Sesajen.*

Imam Muzenni. 2021. *Semiotic Analysis Of Roland Barthes In The Balinese Tradition Of Ceremonial Ocean Offertory House In The Village Lerpak District Geger Bangkalan Regency The Study Of Semiotics*. Thesis. Study Program of Indonesian Language and Literature Education. University Of Trunojoyo Madura. Supervisor I: Wahid Khorul Ikhwan, S.Pd., M.Pd. dan Supervisor II: Ahmad Jami'ul Amil, S.Pd., M.Pd.

ABSTRACT

The tradition of the ceremonial ocean offertory of the house is one of the oral literature and tardisi oral contained the meaning of the supreme, either in the form of objects and the term are in use. In this research, the tradition of the ceremonial ocean offertory Home studied using the theory of semiotics of Roland Barthes, which consists of the denotative meaning, connotative, and myth. The purpose of research to describe the denotative meaning, connotative, and myths contained in the offerings in the implementation of the tradition of the ceremonial ocean offertory home. The method used in this research is descriptive qualitative. While the collection of data through observation techniques, interviews, and documentation and record. after the obtained data then do data reduction, data presentation, and drawing conclusion. To test to absahan data used triangulation techniques in the form of comparing the data the results of the analysis with the interview. The results of this study found the meaning of denotation, connotation, and myth in eight offerings. The meaning of denotation also can be called as a form of meaning is most real. While the connotation of meaning has a meaning that is different from the reality, the meaning of myth is a type of speech that is meant is the delivery of a message. While the data in this study in which ayam cemani, needle, flowers seven fine, snack market, chicken eggs, banyan leaves, banana gold, banana leaves. From the results of the analysis on the eight offerings in the implementation of the tradition of the ceremonial ocean offertory home to teach diverse meanings of each libation is used.

Keywords: *Semiotics Of Roland Barthes, Ceremonial Ocean Offertory Of The House, The Offerings.*

